



## Sosialisasi Program MBKM: Meningkatkan Lulusan UM yang Semakin Kompetitif

Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3), Drs. I Wayan Dasna, M.Si., M.Ed, Ph.D (kanan) bersama Febrita Paulina Heynoek, S.Pd, M.Pd saat sosialisasi Program MBKM melalui program Podcast UM

Malang. Menyikapi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek), Universitas Negeri Malang (UM) mengeluarkan beberapa kebijakan untuk mendukung program tersebut. Kebijakan UM terkait MBKM dan sarana pendukung yang telah dikembangkan, diantaranya Panduan Merdeka Belajar UM, Petunjuk Teknis MBKM, Panduan konversi dan ekivalensi mata kuliah dalam program MBKM, laman/aplikasi MBKM, dan mensosialisasikan kegiatan ini kepada mahasiswa UM.

Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Pembelajaran (LP3), Drs. I Wayan Dasna, M.Si., M.Ed, Ph.D, telah menginfokan kegiatan MBKM kepada para dosen dan mahasiswa, “Kami telah mengabarkan program MBKM ini kepada para dosen dan mahasiswa. Selanjutnya program ini akan terus kita gaungkan secara berkelanjutan,” jelasnya

“Sejak program ini rilis secara resmi, UM telah mampu mengikuti 4 bentuk kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM dari 8 BKP yang ada,” tambahnya.

UM mengembangkan program-program MBKM di setiap program studi pada program sarjana sesuai dengan Bentuk Kegiatan pembelajaran (BKP) MBKM yang terdiri dari 1) Membangun desa/Kuliah kerja nyata tematik, 2) magang/praktik kerja, 3) asistensi mengajar di sekolah, 4) studi independen, 5) penelitian, 6) kegiatan wirausaha, 7) pertukaran pelajar, dan 8) proyek kemanusiaan. Selain itu mahasiswa

UM dapat mengikuti program MBKM yang diluncurkan oleh Kemdikbudristek dan program MBKM yang diluncurkan oleh UM secara mandiri. UM menawarkan Program UM Merdeka Belajar Multikultur (lintas budaya atau sekolah di pesantren) dan Program UM Merdeka Belajar untuk sekolah laboratorium UM. Mahasiswa dapat mengakses informasi tersebut di laman <https://kampusmerdeka.um.ac.id/> dan <https://kampusmerdeka.kemdikbud.go.id/>.

Dosen Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) UM ini berharap banyak mahasiswa yang mengikuti program MBKM untuk meningkatkan kapabilitas, sehingga jika lulus bisa langsung mengaplikasikan ketrampilannya di tempat kerja. “Harapan saya, program ini bisa meningkatkan kualitas lulusan UM agar memiliki kapabilitas yang dibutuhkan di era kehidupan abad ke-21 dan era industri 4.0. Meningkatkan kapabilitas belajar mahasiswa dengan pemenuhan hak belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner, memfasilitasi hak belajar mahasiswa sesuai dengan minat dan potensi yang dimilikinya agar menjadi lulusan yang kompetitif dan berkepribadian, serta memberikan wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa agar menjadi lulusan yang sesuai dengan profil lulusan UM.

Pewarta : Luthfi Maulida Rochmah – Internship Humas UM (Mahasiswa Sastra Arab UM)

## INTERNSHIP HUMAS



Program Internship Humas Universitas Negeri Malang (UM) sudah berjalan selama tiga tahun dengan merekrut mahasiswa aktif melalui seleksi berbagai bidang kehumasan. Selain mendukung kinerja kehumasan, program ini bertujuan untuk memberi kesempatan bagi mahasiswa UM untuk memperoleh berbagai pengalaman langsung serta mengasah kemampuan dalam bidang kehumasan.

Pada proses seleksi mahasiswa peserta program Internship Humas dipersyaratkan melengkapi portofolio sesuai bidang yang diminati dengan ketentuan yaitu: (1) Bidang Jurnalistik dengan melampirkan hasil tulisan berupa berita terkait UM atau kliping berita yang terunggah di media massa, (2) Bidang Fotografi dan Videografi melampirkan dua hasil foto dan satu video karya pribadi, dan (3) Bidang Desain Grafis melampirkan 3 hasil desain grafis karya pribadi.

Koordinator Bagian Kerjasama dan Humas UM, Dra. Komariyah, pada wawancara menyampaikan bahwa, “mahasiswa yang tergabung dalam internship humas diberi kepercayaan dan peluang dalam menjalankan tugas-tugas kehumasan secara mandiri dan profesional sesuai bidang yang diminati. UM juga mendukung peningkatan keahlian dengan memberikan kesempatan para internship Humas dengan memfasilitasi mengikutsertakan dalam berbagai kegiatan pelatihan kehumasan, dengan harapan dalam menjalankan tugasnya bisa lebih cepat dan tepat sesuai tuntutan perkembangan teknologi informasi.

“Internship Humas harus lebih peka dan sensitif baik terhadap tugas jurnalistik atau yang lain, misalnya saat ada kegiatan yang belum terjadwal padahal liputan bisa langsung meliput secara mandiri atau tanpa menunggu instruksi. Melihat perkembangan dan kondisi saat ini, kedepan rekrutmen internship humas tidak hanya melalui pendaftaran dan seleksi seperti tahun-tahun sebelumnya. UM memiliki beberapa program studi

yang matakuliahnya memuat tentang kehumasan, misalnya di Jurusan Administrasi Pendidikan FIP, atau mungkin di Jurusan Manajemen pada mata kuliah yang berkaitan dengan komunikasi, itu akan kita beri kesempatan melakukan magang di Subbag Humas untuk mengaplikasikan ilmunya dan bisa juga mendapatkan SKPI atau Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) yang akan bermanfaat untuk mahasiswa”, pungkasnya.

Selain persyaratan keahlian bidang kehumasan, calon Internship Humas juga harus memiliki IPK minimal 3.0 dan memiliki keinginan mengabdikan kepada almamater. Adapun tugas yang akan dilakukan selama magang yaitu melaksanakan peliputan baik kegiatan akademik, kegiatan non-akademik, dan prestasi mahasiswa di lingkungan UM, dokumentasi termasuk fotografi dan videografi, desain grafis untuk kebutuhan publikasi UM dan pengelolaan media sosial di Unit Layanan Terpadu (ULT) /Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), Tabloid Warta, dan Majalah Swara Pendidikan.

Reporter : Nike Virgawati Yuarko

